

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan proses perancangan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa kota Surabaya sebagai pusat pendidikan menarik banyak mahasiswa dari berbagai daerah, namun pada kenyataannya tidak semua mahasiswa pendatang mampu beradaptasi dengan mudah di lingkungan baru. Tingginya angka mahasiswa yang mengalami *culture shock* yakni sebesar 97,6% berdasarkan hasil kuisioner menunjukkan bahwa adaptasi terhadap perbedaan budaya, bahasa, gaya hidup, serta sistem kota metropolitan menjadi tantangan besar yang perlu segera ditangani.

Perancangan buku ilustrasi digital (*e-book*) tentang *life hack* di Surabaya ini bertujuan untuk memberikan solusi atas permasalahan tersebut dengan menghadirkan media informasi yang praktis, mudah diakses, dan menarik. Buku ini berisi berbagai informasi penting dan tips kehidupan sehari-hari di Surabaya, mulai dari sistem transportasi, tempat makan, kos, pengelolaan keuangan, hingga panduan berinteraksi sosial dan mengenal budaya lokal. Pemilihan media digital berbasis ilustrasi dipilih karena sesuai dengan karakteristik mahasiswa saat ini yang lebih terbiasa menggunakan perangkat digital dalam mencari informasi dan belajar. Proses perancangan dilakukan dengan pendekatan kualitatif dan kuantitatif melalui kuisioner, FGD, wawancara, observasi, dan studi literatur. Data dianalisis secara tematik untuk menghasilkan konsep visual dan verbal yang sesuai dengan kebutuhan audiens.

Hasil dari perancangan ini berupa buku digital dengan ukuran A4 atau 21 cm x 29,7 cm format PDF yang memiliki isi halaman sebanyak 56 halaman serta memiliki sampul depan dengan visual ilustrasi yang menggambarkan perjalanan mahasiswa rantau yang harus meninggalkan rumah demi kuliah di kota baru. kebingungan saat pertama tiba di Surabaya adalah hal wajar, tetapi seiring waktu, mereka mulai beradaptasi. Terdapat beberapa ilustrasi yang merepresentasikan Surabaya seperti peta wilayah Surabaya, patung Sura dan Baya, transportasi umum di Surabaya dan barang-barang yang berkaitan erat dengan mahasiswa dari hal tersebut bertujuan untuk menegaskan bahwa buku ini berfokus pada kehidupan mahasiswa di Surabaya. Kemudian diharapkan buku panduan digital ini mampu mengurangi tingkat *culture shock* yang dialami mahasiswa pendatang, sekaligus membantu proses adaptasi agar lebih cepat dan menyenangkan. Lebih dari itu, buku ini juga diharapkan dapat mempromosikan budaya dan

potensi kota Surabaya kepada mahasiswa dari berbagai daerah melalui pendekatan visual yang edukatif dan menarik.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan dari proses perancangan dan hasil sementara yang telah dicapai, terdapat beberapa hal yang dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk pengembangan buku ilustrasi digital ini di masa mendatang. Pertama, konten dalam buku ini masih terbatas pada informasi umum seputar kehidupan sehari-hari mahasiswa di Surabaya. Oleh karena itu, menurut penulis untuk perancangan selanjutnya konten buku ini dapat diperluas mencakup aspek lain seperti informasi akademik, kegiatan kampus, dan penyesuaian diri dalam lingkungan perkuliahan agar panduan yang dihadirkan menjadi lebih komprehensif. Selain itu, penggunaan media digital interaktif dapat menjadi pengembangan yang potensial. Dengan memanfaatkan teknologi aplikasi berbasis mobile atau web interaktif, buku ini bisa menghadirkan pengalaman membaca yang lebih menarik dan dinamis bagi pengguna, serta memungkinkan penyajian informasi yang lebih fleksibel dan adaptif terhadap kebutuhan mahasiswa saat ini. Tidak kalah penting, informasi yang termuat dalam buku perlu diperbarui secara berkala, khususnya mengenai transportasi, harga-harga, dan lokasi penting di Surabaya. Pembaruan ini penting dilakukan untuk menjaga akurasi dan relevansi isi buku seiring perubahan dan perkembangan kota.